

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis High Order Thinking Skill (HOTS) dalam Pemecahan Masalah yang ditinjau dari Penalaran Matematika siswa SMA Negeri 5 Medan. Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dimiliki siswa kelas X MIA SMA Negeri 5 Medan berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata 60,85.
2. Kesulitan yang dialami siswa dalam proses berpikir tingkat tinggi dalam menyelesaikan masalah ditinjau dari penalaran matematika yang dimiliki siswa yaitu kesulitan siswa pada objek matematika pada indikator fakta, konsep, prinsip dan prosedur.
  - a. Fakta : Siswa mengalami kesulitan memaknai simbol matematika berupa fakta, seperti  $\in$  (elemen) dan himpunan bilangan Asli, simbol N
  - b. Konsep : Siswa kesulitan dalam membangun alternatif lain dalam pemecahan masalah. Siswa masih terkungkung dalam penyelesaian masalah menurut aturan dan prinsip matematika, seperti aturan eliminasi, cara grafik dalam penyelesaian model matematika berupa sistem persamaan linier.
  - c. Prinsip : Siswa kesulitan dalam prinsip dalam memilih aturan fungsi untuk menentukan hasil penjualan koran. Demikian juga dalam menentukan batasan domain dari fungsi. Demikian juga kesulitan dalam prinsip menentukan aturan fungsi dalam menentukan tinggi tower yang ada pada soal.
  - d. Prosedur : Siswa kesulitan memanipulasi objek-objek dalam soal untuk menemukan model matematika dari permasalahan yang diakibatkan kesulitan mengilustrasikan masalah dalam gambar dan Siswa mengalami kesulitan prosedur dalam menjalankan algoritma dalam pemecahan masalah tower..
3. Kemampuan penalaran siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dimiliki siswa kelas X MIA SMA Negeri 5 Medan Sebesar  $Y = 22,326 + (0,654)X$ .

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melibatkan lebih banyak sekolah atau kelas berbeda guna mendapatkan data yang lebih beragam dan komprehensif. Penelitian juga dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi HOTS yang dapat memberikan wawasan yang lebih luas dalam pembentukan kemampuan HOTS.

### 2. Bagi Sekolah

Diharapkan untuk mengadakan pelatihan rutin bagi guru dalam mengajar HOTS dan menerapkan strategi pengajaran yang efektif. Selain itu, sekolah harus menyediakan fasilitas dan sumber belajar yang bervariasi, serta melibatkan orang tua dalam proses pendidikan untuk mendukung pengembangan HOTS di rumah. Monitoring dan evaluasi rutin terhadap penerapan strategi pembelajaran HOTS juga diperlukan untuk memastikan efektivitas dan melakukan perbaikan yang diperlukan dalam pembelajaran matematika di kelas.